ANALISIS PERKEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DI KOTA PONTIANAK

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

CAHYA AGUNG HARYADHI
NIM. B1011211199

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Cahya Agung Haryadhi
NIM	:	B1011211199
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	"Analisis Perkembangan Sektor Unggulan di Kota Pontianak"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 Juni 2025



Cahya Agung Haryadhi
NIM. B1011211199

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Cahya Agung Haryadhi
NIM	:	B1011211199
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Analisis Perkembangan Sektor Unggulan di Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 25 Juni 2025



Cahya Agung Haryadhi
NIM. B1011211199

LEMBAR YURIDIS

LEMBAR YURIDIS

Analisis Perkembangan Sektor Unggulan di Kota Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

Cahya Agung Haryadhi
B1011211199

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 4 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si.	23/6/2025	
		NIP 196404281989031004		
2.	Ketua Penguji	Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si	20/6/25	
		NIP 197206071998032001		
3.	Anggota Penguji	Romi Suradi, S.E.I., M.E	17/6/2025	
		NIP 198610022019031004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 24 JUN 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP 197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang tugas akhir ini mulai disusun, dengan Alhamdulillah pula tugas akhir ini dapat diselesaikan. Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan nikmat-Nya dan berkah-Nya serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh semangat dan dapat terselesaikan dengan lancar. Tugas Akhir dengan judul "Analisis Perkembangan Sektor Unggulan di Kota Pontianak" sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam dan setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai. Semoga bapak senantiasa diberikan kesehatan serta kemudahan.
5. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E. M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E. selaku dosen penguji kedua yang juga telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademik yang memberikan banyak ilmunya dan membantu dalam administrasi selama perkuliahan kepada penulis terkhusus Dosen dan Staf Akademik Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kepada Bapak Haryoko dan Ibu Preyantini tercinta, terimakasih sebesar-besarnya atas setiap doa, cinta, dan perjuangan yang tak pernah putus. Tak akan pernah cukup kata untuk membalas semua pengorbanan kalian, tanpa restu dan bimbingan kalian, saya tidak akan mampu mencapai titik perjuangan ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dan ketulusan kalian dengan pahala yang berlipat ganda, dan semoga setiap keberhasilan yang saya lakukan menjadi kebahagiaan bagi kalian berdua juga.
9. Teruntuk Nenek saya tersayang Mbah Soemarni serta Saudara - saudara saya Mbak Anita Putri Handayani (Almh), Mas Bima Putra Andhika, Mbak Amelia Ardhanty, dan Mas Bagus Harry Priyadi terimakasih telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan serta do'a selama proses penyusunan tugas akhir ini kepada saya dalam menyelesaikan perkuliahan.
10. Teruntuk Sahabat saya sedari bangku SMA terimakasih kepada, Salsabila Shafani, Murni Cahya Ningsih, Rodiatul Badriyah, Muhammad Rizqi Dwitasyah, dan Putri

Isabel yang telah memberikan dukungan dan doa terbaik untuk saya selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.

11. Teruntuk teman seangkatan Prodi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021 terimakasih kepada Abigail, Putri, Fathia, Renata, dan teman – teman kelas D yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu serta tim magang Tito, Rima, Aqshal, Ulfa dan Kak Fuji yang telah memberi doa terbaiknya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, serta Terkhusus kepada Faisha Aprilia Riskiyah Aisyi yang selalu menemani bimbingan, memberikan saran, dan mendorong untuk selalu berusaha serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Terakhir, ingin mengucapkan terimakasih kepada seorang anak laki – laki bungsu sederhana dengan impian yang begitu besar, yaitu saya sendiri Cahya Agung Haryadhi. Bangga bisa selalu menemani setiap proses menuju pendewasaan ini, walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan yang diingikan tetapi itu menjadi suatu proses untuk keberhasilan, jangan pernah lelah untuk terus berusaha menjadi yang lebih baik lagi. Semoga langkah kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang – orang yang hebat, serta impian dan mimpimu satu persatu akan terjawab, Aamiin.

Akhir kata, Terimakasih atas bantuan dari berbagai pihak diatas, penulis menyerahkan sepenuhnya kepada Allah SWT untuk membalas bantuan yang telah diberikan. Penulis mengakui bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari nilai sempurna. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan yang dimiliki penulis sehingga terdapat kelemahan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan yang membuat Tugas Akhit ini sempurna.

Pontianak, 25 Juni 2025



Cahya Agung Haryadhi
NIM. B1011211199

ANALISIS PERKEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DI KOTA PONTIANAK

[1] Cahya Agung Haryadhi

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

The research was conducted to determine the leading sectors, see changes and shifts in economic structure and map the economic sectors in Pontianak City during 2019 - 2023 through the Location Quotient, Shift Share and Klassen Typology Analysis methods. This data was obtained from BPS Pontianak City and BPS West Kalimantan Province. Compilation results using three approaches in LQ, SS, and TK Analysis show that the Information and Communication Sector as well as the Health Services and Social Activities Sector consistently in the compilation results show as leading sectors that have LQ values > 1, Proportional Shift (PS) and Differential Shift (DS) which have positive values and advance quickly and competitively. In addition, the sector is classified into quadrant 1, namely advanced and fast growing. Meanwhile, economic sectors that are classified as non leading sectors based on the compilation results are Agriculture, Forestry and Fisheries Sector and Real Estate Sector.

Keywords: Klassen Typology, Location Quotient, Shift Share, Leading Sector.

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk menentukan sektor unggulan, melihat perubahan dan pergeseran struktur ekonomi serta memetakan sektor ekonomi di Kota Pontianak selama tahun 2019 – 2023 melalui metode Analisis Location Quotient, Shift Share dan Tipologi Klassen. Data ini diperoleh dari BPS Kota Pontianak dan BPS Provinsi Kalimantan Barat. Hasil Kompilasi dengan menggunakan tiga pendekatan dalam Analisis LQ, SS, dan TK menunjukan bahwa Sektor Informasi dan Komunikasi serta Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial secara konsisten dalam hasil kompilasi menunjukan sebagai sektor unggulan yang memiliki nilai LQ > 1, Proportional Shift (PS) dan Differential Shift (DS) yang memiliki nilai positif serta maju dengan cepat dan berdaya saing. Selain itu, sektor tersebut tergolong kedalam kuadran 1 yaitu maju dan tumbuh cepat. Sedangkan, sektor ekonomi yang tergolong sektor tidak unggulan berdasarkan hasil kompilasi yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Sektor Real Estat.

Kata Kunci : Tipologi Klassen, Location Quotient, Shift Share, Sektor Unggulan.

ANALISIS PERKEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DI KOTA PONTIANAK

Oleh : Cahya Agung Haryadhi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah sebagai cara untuk menyusun strategi guna memanfaatkan sumber daya publik di daerah tersebut dalam meningkatkan efisiensinya. Pembangunan ekonomi daerah ini melibatkan kolaborasi antara warga dengan pemerintah dalam mengatur sumber daya lokal yang membentuk kemitraan, bertujuan mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi dan menciptakan peluang kerja di daerah tersebut (Ananda, 2017). Richardson mengatakan terkait sektor ekonomi unggulan bahwa laju pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh pertambahan ekspor di suatu daerah. Terdapat dua jenis sektor yaitu sektor unggulan sebagai penopang yang memiliki keunggulan tinggi yang dapat diekspor keluar daerah baik barang maupun jasa. Sedangkan, sektor tidak unggulan hanya memenuhi kebutuhan suatu daerah perannya masih relatif kecil, sektor ini juga dapat mendukung dan memperkuat sektor unggulan dalam mendorong perekonomian daerah. (Siska, 2018 dalam Putriana, 2023).

2. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini ialah, bagaimana sektor unggulan yang berperan pada tahun 2019 – 2023, bagaimana perubahan dan pergeseran sektor ekonomi dalam kurun waktu 13 tahun terakhir (2010 – 2023) serta bagaimana pemetaan sektor ekonomi pada tahun 2019 – 2023 di Kota Pontianak.

3. Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis lebih dalam terkait sektor unggulan yang berperan, melihat sejauh mana perubahan dan pergeseran sektor ekonomi serta pemetaan sektor ekonomi di Kota Pontianak.

4. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif dalam pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kota Pontianak pada tahun 2025, dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan berguna mendapatkan masukan yang jelas mengenai topik yang diteliti. Data yang digunakan ialah data sekunder yaitu PDRB ADHK berdasarkan lapangan usaha untuk periode tahun 2019 - 2023. Data ini diperoleh dari sumber resmi, yakni Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat dan Badan Pusat Statistik Kota Pontianak. Dengan menggunakan tiga metode analisis data yaitu Analisis Location Quotient, Analisis Shift Share dan Analisis Tipologi Klassen dengan bantuan program Microsoft Excel.

5. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam kompilasi sektor unggulan dan sektor tidak unggulan dengan menggunakan tiga pendekatan metode analisis yaitu LQ, SS, dan TK di Kota Pontianak selama tahun 2019 – 2023 menunjukan hasil akhir setiap metode pendekatan bahwa Sektor Informasi dan Komunikasi serta Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial menjadi sektor unggulan yang bernilai positif dan berperan, memiliki daya saing serta maju dengan cepat, Selain itu Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan serta Sektor Real Estat menjadi sektor tidak unggulan yang perannya relatif rendah, bernilai negatif, dan tidak berdaya saing serta sektor yang relatif tertinggal.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan pendekatan Analisis Location Quotient tahun 2019 – 2023 sektor ekonomi termasuk kedalam sektor unggulan pada nilai LQ > 1 berarti bahwa sektor tersebut dapat memenuhi kebutuhan Kota Pontianak dengan baik. Terdapat 14 sektor ekonomi yang tergolong sektor unggulan, salah satu sektor yang memiliki nilai LQ tertinggi di Kota Pontianak yaitu Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dengan nilai LQ sebesar 2,70. Sedangkan terdapat dua sektor yang tergolong sektor tidak unggulan dengan nilai LQ < 1 yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Sektor Real Estate berarti sektor tersebut tidak dapat memenuhi kebutuhan di daerahnya terkadang memerlukan impor dari luar daerah.

Dalam pendekatan Analisis Shift Share bahwa selama kurun waktu 13 tahun (2010 – 2023) keseluruhan bernilai positif pada 16 sektor ekonomi dalam hal ini pertumbuhan PDRB Provinsi Kalimantan Barat telah mempengaruhi pertumbuhan PDRB di Kota Pontianak sebesar Rp. 12.281.573,02, dengan Proportional Shift / Bauran Industri bernilai positif dan maju dengan cepat yaitu Sektor Informasi dan Komunikasi sebesar Rp. 921.052.67. Sebaliknya, Sektor Industri Pengolahan bernilai negatif dan melambat sebesar Rp. – 444. 974,00. Pada Deferential Shift / Keunggulan Kompetitif sektor bernilai positif dan berdaya saing tinggi yaitu Sektor Informasi dan Komunikasi sebesar Rp. 383.018,59 sedangkan sektor yang bernilai negatif dan tidak berdaya saing yaitu Sektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar Rp. – 408.130,20. Total bersih perubahan ke-16 sektor ekonomi di Kota Pontianak sebesar Rp. 12.066.765,32.

Berdasarkan pendekatan Analisis Tipologi Klassen pada tahun 2019 – 2023, pada kuadran 1 yang berarti bahwa Sektor Maju dan Tumbuh Cepat. Terdapat empat sektor ekonomi yang berada di kuadran 1, diantara keempat sektor tersebut Sektor Informasi dan Komunikasi dengan rata – rata laju pertumbuhan 9,82 % dan kontribusi 7,82 % lebih tinggi daripada Prov. Kalimantan Barat dengan rata – rata laju pertumbuhan 8,12 % dan kontribusi hanya 5,80 %. Selain itu, sektor ini juga memberikan sumbangan terhadap PDRB tertinggi diantara keempat sektor tersebut sebesar 2.322.500.50 juta rupiah dari total PDRB tahun 2023 di Kota Pontianak. Sedangkan pada Kuadran 4 berarti Sektor Relatif

Tertinggal, terdapat dua sektor namun sektor yang memiliki nilai terendah di Kota Pontianak yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang memiliki rata – rata laju pertumbuhan 0,46 % dan kontribusi 1,58 % lebih rendah daripada Prov. Kalimantan Barat dengan rata – rata laju pertumbuhan 2,38 % dan kontribusi 23,44 %.

Diharapkan kepada Pemerintahan Kota Pontianak agar memberikan perhatian lebih terhadap Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mengalami penurunan terutama akibat alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan perumahan. Perubahan ini dapat mengurangi kontribusi sektor tersebut dalam perekonomian Kota Pontianak. oleh karena itu, perlu adanya kebijakan yang lebih tegas dalam pengendalian alih fungsi lahan sehingga sektor ini tetap dapat berkembang dan berperan mendukung perekonomian di Kota Pontianak. Selain itu, Sektor unggulan memang perlu dipertahankan dan terus dikembangkan agar dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Kota Pontianak. Namun, sektor yang tergolong tidak unggulan juga tidak boleh diabaikan perlu adanya perhatian dan strategi pengembangan yang tepat agar sektor tidak unggulan juga memberikan peranan strategis yang baik bagi perekonomian di Kota Pontianak.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
LEMBAR YURIDIS iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
ABSTRAK 1
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 5
2.1 Tinjauan Teori 5
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi 5
2.1.2 Teori Basis Ekonomi 5
2.1.3 Teori Lokasi 5
2.1.4 Teori Perubahan Struktural 5
2.1.5 Teori Tipologi Klassen 6
2.2 Kajian Empiris 6
2.3 Kerangka Konseptual 8
3. METODE PENELITIAN 8
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 8
3.2 Metode Analisis Data 9
3.2.1 Analisis Location Quotient 9
3.2.2 Analisis Shift Share 9

3.2.3 Analisis Tipologi Klassen 11
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 12
4.1 Penentuan Sektor Ekonomi Dalam Pendekatan Analisis Location Quotient 12
4.2 Perubahan dan Pergeseran Sektor Ekonomi Dalam Pendekatan Analisis Shift Share 13
4.3 Pemetaan Sektor Ekonomi Dalam Pendekatan Analisis Tipologi Klassen 15
4.4 Kompilasi Hasil Pendekatan Location Quotient, Shift Share dan Tipologi Klassen 16
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 24
5.1 KESIMPULAN 24
5.2 REKOMENDASI 25
DAFTAR PUSTAKA 26
LAMPIRAN 28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kota Pontianak 2019 - 2023 (Juta Rupiah)..... 2
Tabel 4. 1 Hasil Penentuan Sektor Ekonomi Dalam Pendekatan Analisis Location Quotient Kota Pontianak Tahun 2019 – 2023 12
Tabel 4. 2 Hasil Perubahan dan Pergeseran Sektor Ekonomi Dalam Pendekatan Analisis Shift Share Kota Pontianak Tahun 2010 – 2023 13
Tabel 4. 3 Hasil Pemetaan Sektor Ekonomi Dalam Pendekatan Analisis Tipologi Klassen Kota Pontianak Tahun 2019 – 2023 15
Tabel 4. 4 Kompilasi Hasil Pendekatan Location Quotient, Shift Share dan Tipologi Klassen..... 16
Tabel 4. 5 Penggunaan Teknologi Informasi di Kota Pontianak, 2023..... 18
Tabel 4. 6 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Pontianak, 2023 20
Tabel 4. 7 Surat Izin Berdasarkan Jenisnya di Kota Pontianak, 2023 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Pontianak Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2019 – 2023 4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 8
Gambar 4. 1 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Informasi dan Komunikasi (Persen), 2010 – 2023 18
Gambar 4. 2 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (Persen), 2010 – 2023 19
Gambar 4. 3 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (Persen), 2010 – 2023 21
Gambar 4. 4 Perkembangan Produksi Tanaman Lidah Buaya, 2019 – 2023 (Ton) 22
Gambar 4. 5 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Real Estat (Persen), 2010 – 2023.23

ANALISIS PERKEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DI KOTA PONTIANAK

[1] Cahya Agung Haryadhi

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

The research was conducted to determine the leading sectors, see changes and shifts in economic structure and map the economic sectors in Pontianak City during 2019 - 2023 through the Location Quotient, Shift Share and Klassen Typology Analysis methods. This data was obtained from BPS Pontianak City and BPS West Kalimantan Province. Compilation results using three approaches in LQ, SS, and TK Analysis show that the Information and Communication Sector as well as the Health Services and Social Activities Sector consistently in the compilation results show as leading sectors that have LQ values > 1, Proportional Shift (PS) and Differential Shift (DS) which have positive values and advance quickly and competitively. In addition, the sector is classified into quadrant 1, namely advanced and fast growing. Meanwhile, economic sectors that are classified as non leading sectors based on the compilation results are Agriculture, Forestry and Fisheries Sector and Real Estate Sector.

Keywords: Klassen Typology, Location Quotient, Shift Share, Leading Sector.

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk menentukan sektor unggulan, melihat perubahan dan pergeseran struktur ekonomi serta memetakan sektor ekonomi di Kota Pontianak selama tahun 2019 – 2023 melalui metode Analisis Location Quotient, Shift Share dan Tipologi Klassen. Data ini diperoleh dari BPS Kota Pontianak dan BPS Provinsi Kalimantan Barat. Hasil Kompilasi dengan menggunakan tiga pendekatan dalam Analisis LQ, SS, dan TK menunjukan bahwa Sektor Informasi dan Komunikasi serta Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial secara konsisten dalam hasil kompilasi menunjukan sebagai sektor unggulan yang memiliki nilai LQ > 1, Proportional Shift (PS) dan Differential Shift (DS) yang memiliki nilai positif serta maju dengan cepat dan berdaya saing. Selain itu, sektor tersebut tergolong kedalam kuadran 1 yaitu maju dan tumbuh cepat. Sedangkan, sektor ekonomi yang tergolong sektor tidak unggulan berdasarkan hasil kompilasi yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta Sektor Real Estat.

Kata Kunci : Tipologi Klassen, Location Quotient, Shift Share, Sektor Unggulan.

[1] b1011211199@student. untan. ac. id

1. PENDAHULUAN

Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah sebagai cara untuk menyusun strategi guna memanfaatkan sumber daya publik di daerah tersebut dalam meningkatkan efisiensinya. Pembangunan ekonomi daerah ini melibatkan kolaborasi antara masyarakat dengan pemerintah dalam mengatur sumber daya lokal yang membentuk kemitraan, bertujuan mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi dan menciptakan peluang kerja di daerah tersebut (Ananda, 2017). Secara umum, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan pembangunan daerah yang diukur melalui peningkatan PDRB dan pendapatan per kapita disuatu daerah. Apabila tingkat pendapatan per kapita masyarakat meningkat, hal ini akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat juga akan mengalami peningkatan secara tidak langsung (Wiliandari & Aggraini, 2023). Richardson mengatakan terkait sektor ekonomi unggulan bahwa laju pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh pertambahan ekspor di suatu daerah. Terdapat dua jenis sektor yaitu sektor unggulan sebagai penopang yang memiliki keunggulan tinggi yang dapat diekspor keluar daerah baik barang maupun jasa. Sedangkan, sektor tidak unggulan hanya memenuhi kebutuhan suatu daerah perannya masih relatif kecil, sektor ini juga dapat mendukung dan memperkuat sektor unggulan dalam mendorong perekonomian daerah. (Siska, 2018 dalam Putriana, 2023).

Kota Pontianak sebagai salah satu kota di Provinsi Kalimantan Barat yang dilintasi oleh garis khatulistiwa, selain sebagai pusat perdagangan kota ini juga memiliki sumber daya alam sebagai komoditas unggulan atau keunikan di Kota Pontianak, salah satu komoditas unggulan terbesar yang dihasilkan adalah Tanaman Biofarmaka, khususnya Lidah Buaya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Pontianak, produksi lidah buaya mencapai 2.112 ton pada tahun 2023. Tanaman ini bernilai ekonomi yang tinggi dan bermanfaat bagi kesehatan. Selain itu, kondisi iklim tropis serta karakteristik tanah di Kota Pontianak sangat mendukung pertumbuhan lidah buaya.

Tabel 1. 1

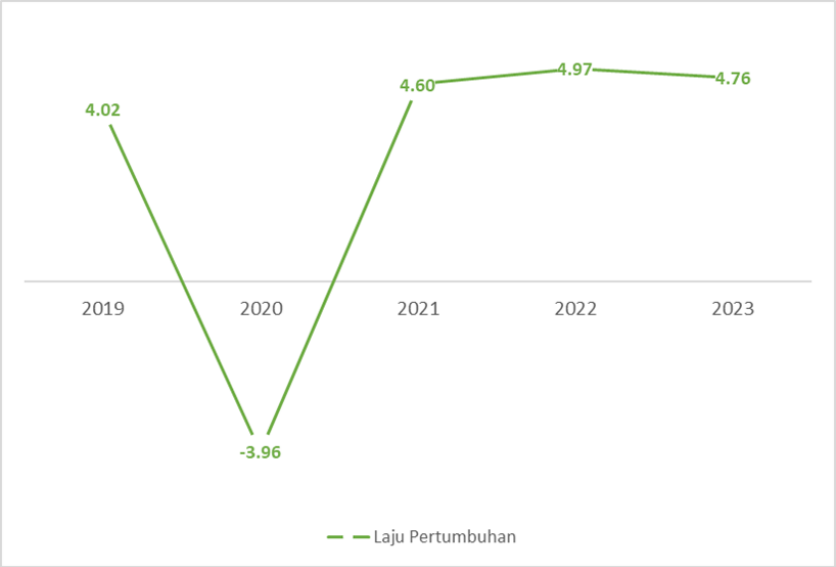
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kota Pontianak 2019 - 2023 (Juta Rupiah)

No	Kategori Lapangan Usaha (Seri 2010)	PDRB Kota Pontianak				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	383.822,67	405.875,37	412.246,94	407.588,49	389.908,70
2	Industri Pengolahan	4.211.198,16	4.119.890,63	4.315.037,81	4.339.344,83	4.341.322,10
3	Pengadaan Listrik, Gas	32.840,69	41.233,50	42.756,62	44.266,80	48.276,10
4	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	93.288,69	101.256,21	106.703,80	112.190,49	117.190,20
5	Konstruksi	3.651.107,50	3.497.453,94	3.692.228,16	3.731.416,77	3.814.439,70

No	Kategori Lapangan Usaha (Seri 2010)	PDRB Kota Pontianak				
		2019	2020	2021	2022	2023
6	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.666.232,13	4.036.078,34	4.236.647,75	4.749.006,82	5.071.735,30
7	Transportasi dan Pergudangan	2.388.273,23	2.036.011,05	1.938.916,27	2.257.074,50	2.380.645,20
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	887.911,33	709.312,84	772.378,08	843.021,13	908.905,30
9	Informasi dan Komunikasi	1.601.526,24	1.876.801,64	2.010.667,67	2.148.976,55	2.322.500,50
10	Jasa Keuangan	2.143.323,84	2.164.111,73	2.239.924,16	2.241.682,16	2.333.938,10
11	Real Estat	633.774,33	683.161,24	644.734,30	647.986,90	713.111,30
12	Jasa Perusahaan	178.466,60	169.251,90	170.043,52	190.274,34	202.130,70
13	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.394.823,86	1.468.233,59	1.452.376,67	1.414.767,16	1.451.193,80
14	Jasa Pendidikan	1.583.498,76	1.442.510,70	1.514.491,99	1.560.694,85	1.638.906,90
15	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	438.033,62	659.250,08	910.473,81	968.853,09	1.116.661,20
16	Jasa Lainnya	527.577,63	457.081,54	459.789,48	502.377,18	553.994,80
PDRB		24.804.699,29	23.822.514,30	24.919.417,01	26.159.522,05	27.404.859,90

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pontianak, 2019 - 2023

Berdasarkan data tersebut tabel 1.1 PDRB ADHK menurut lapangan usaha di Kota Pontianak tahun 2019 – 2023 tercatat hanya 16 sektor ekonomi yang aktif. Hal ini dikarenakan salah satu sektor tidak memiliki kegiatan ekonomi yaitu Sektor Pertambangan dan Penggalian. Terlihat bahwa Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menjadi sektor ekonomi dengan rata – rata kontribusi tertinggi sebesar 17,88 % dari total PDRB pada tahun 2019 - 2023 di Kota Pontianak. Sementara itu, sektor pengadaan listrik dan gas secara konsisten menunjukkan rata – rata kontribusi terendah sebesar 0,16 % dari total PDRB pada tahun 2019 – 2023 terhadap perekonomian di Kota Pontianak, terdapat satu sektor yang tidak memiliki kontribusi dikarenakan tidak adanya kegiatan ekonomi di Kota Pontianak yaitu Sektor Pertambangan dan Penggalian. Perekonomian di Kota Pontianak dipengaruhi oleh kontribusi dari 17 sektor ekonomi yang berperan dalam PDRB. Setiap sektor memiliki peran yang berbeda dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga keseimbangan pada struktur perekonomian daerah. Salah satu sektor yang konsisten dalam kontribusi tertinggi terhadap PDRB Kota Pontianak adalah Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2023, sektor ini menyumbang sebesar Rp. 5.071.735,30 dengan persentase kontribusi mencapai 18,51% terhadap total PDRB pada tahun tersebut. Kota Pontianak memiliki letak yang strategis dan juga sebagai pusat perdagangan serta pendistribusian barang sebagai kebutuhan lokal maupun di daerah sekitar Kota Pontianak.



Sumber : Publikasi Badan Pusat Statistik Kota Pontianak, 2024

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Pontianak Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2019 – 2023

Berdasarkan data tersebut gambar 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Pontianak tahun 2019 – 2023 terdapat 16 sektor ekonomi, terlihat bahwa dalam lima tahun terakhir sektor ekonomi mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama pada saat pandemi Covid-19 yang terjadi tahun 2020 dengan laju pertumbuhan PDRB yang menurun sebesar - 3,96 %, namun Sektor Pengadaan Listrik dan Gas tetap bertahan dan mengalami peningkatan terhadap laju pertumbuhan PDRBnya sebesar 25,56 % pada tahun tersebut. Meskipun demikian, pada tahun 2021 laju pertumbuhan PDRB di Kota Pontianak kembali menunjukkan pemulihan dengan peningkatan sebesar 4,60 % sampai dengan tahun 2022, di mana laju pertumbuhan PDRB mengalami peningkatan menjadi 4,97 %. Sedangkan pada tahun 2023 dengan laju pertumbuhan sebesar 4,76 % terdapat sektor yang mengalami penurunan tertinggi terhadap laju pertumbuhannya berdasarkan lapangan usaha sebesar – 4,34 % yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Faktor ini disebabkan oleh perubahan lahan pertanian menjadi kawasan perumahan.

Pertumbuhan PDRB berdasarkan 16 sektor ekonomi di Kota Pontianak tahun 2020 - 2021 selama pandemi COVID-19, menunjukan bahwa hampir seluruh sektor ekonomi mengalami fluktuasi. Namun, sektor yang tetap berkontribusi besar terhadap perekonomian di Kota Pontianak yaitu sektor Perdagangan Besar dan Eceran, disaat Covid-19 sektor tersebut mengalami penurunan cukup besar, tetapi pada tahun 2022 – 2023 sektor tersebut mampu tumbuh cepat dalam mengembalikan kontribusi bagi perekonomian di Kota Pontianak. Terlepas dari pandemi Covid-19 pertumbuhan PDRB pada tahun 2022 - 2023 terdapat sektor yang mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap perekonomian di Kota Pontianak. Faktor yang menyebabkan sektor tersebut mengalami penurunan disebabkan adanya perubahan fungsi lahan pertanian menjadi kawasan perumahan. Situasi ini mengindikasikan pertumbuhan ekonomi di Kota Pontianak terdapat ketidakseimbangan dalam kontribusi sektor ekonomi.

Sehingga menimbulkan pertanyaan, bagaimana sektor unggulan yang berperan dari tahun 2019 - 2023, bagaimana perubahan dan pergeseran sektor ekonomi dari tahun 2010 - 2023 serta bagaimana pemetaan sektor ekonomi dari tahun 2019 – 2023 di Kota Pontianak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih dalam menentukan sektor unggulan yang berperan, melihat sejauh mana perubahan dan pergeseran struktur ekonomi serta pemetaan sektor ekonomi di Kota Pontianak.